

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garam adalah benda padatan berwarna putih berbentuk kristal yang merupakan kumpulan senyawa dengan bagian terbesar Natrium Klorida (>80%) serta senyawa lainnya seperti Magnesium Klorida, Magnesium Sulfat, Kalsium Klorida dan lain-lain. Garam mempunyai sifat/karakteristik higroskopis yang berarti mudah menyerap air, *bulk density* (tingkat kepadatan) sebesar 0,8-0,9 dan titik lebur pada tingkat suhu 81⁰C (Subhan, 2014).

Garam rakyat adalah garam yang biasa diproses secara tradisional dengan di masak menggunakan bantuan api dan pembuatan garam rakyat umumnya juga tidak membutuhkan peralatan atau teknologi yang tinggi, petani garam membutuhkan bantuan api. merupakan kegiatan pembuatan garam yang dilakukan oleh rakyat yang sebagian besar masyarakatnya membuat garam dan bahkan sudah menjadi rutinitas tahunan dan menjadi mata pencaharian yang menunjang untuk kehidupan setiap harinya. Produksi garam rakyat secara tradisional menjadi mata pencaharian utama pada saat musim kemarau melanda. Produksi garam sangatlah membantu perekonomian rakyat (Apriliana, 2013). Garam tradisional adalah garam yang diolah kembali untuk di jadikan garam konsumsi maupun garam industri.

Menurut Diwa, (2018), hasil penelitian yang dilakukan di kelompok Tiberias didapati nilai rata-rata kandungan NaCl 87,58% dan kadar air 8,06%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas garam yang dihasilkan kelompok Tiberias belum memenuhi persyaratan mutu garam konsumsi (SNI 4435-2017) . Persyaratan mutu garam konsumsi (SNI 4435-2017) yakni kandungan NaCl garam kualitas baik K1

minimal 94%, kandungan NaCl garam kualitas sedang K2 minimal 90% dan kandungan NaCl garam kualitas rendah K3 minimal 85%.

Logam berat merupakan logam yang memiliki nilai densitas lebih dari 5 g/cm³ (Hutagalung, 1991). Logam berat dapat bereaksi membentuk ikatan koordinasi dengan ligan dalam tubuh berbentuk -OH, -COO⁻, -OPO₃H⁻, -C=O, -SH, -S-S-, -NH₂ dan =NH (Darmono, 1995). Menurut Connell, (2005), logam berat adalah suatu logam dengan berat jenis lebih besar dari 5 g/cm³. Unsur yang termasuk logam berat adalah Cadmium, timbal, merkuri. Logam berat memiliki sifat fisik berkilau, lunak atau dapat ditempa, serta mempunyai daya hantar panas dan listrik yang tinggi.

Kelompok Tiberias memproduksi garam dengan cara tradisional menggunakan bahan baku garam krosok. Pada penelitian sebelumnya belum dibahas tentang rendemen, NaCl, organoleptik dan kandungan logam berat, yang terkandung dalam garam yang dihasilkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan di analisis rendemen, NaCl, organoleptik dan kandungan logam berat (Cadmium, Timbal dan Merkuri) pada garam yang diproduksi di kelompok Tiberias Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah ialah belum diketahui rendemen, kadar NaCl, organoleptik dan kandungan logam berat (Pb, Hg, Cd), pada garam yang di produksi secara tradisional di Kelompok Tiberias Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kuantitas dan kualitas garam berupa, rendemen, kadar NaCl, organoleptik dan kandungan logam berat (Pb, Hg, Cd), pada garam tradisional yang diproduksi oleh kelompok Tiberias di Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Pengembangan pengetahuan dibidang Teknologi Hasil Perikanan dan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang bergelut dibidang pengolahan hasil perikanan baik perorangan maupun kelompok.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang kualitas garam yang diproduksi secara tradisional di Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang